

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu proses yang selalu ada dalam pendidikan. Penyelenggaraan pendidikan secara formal sudah berlangsung lama, namun sistem penyelenggaraan dan hasil belum sesuai yang diharapkan. Faktor pendekatan dan metode pembelajaran hingga kini masih menjadi persoalan dalam lingkungan pendidikan. Pendekatan yang tepat dan metode yang efektif tentu akan mendukung terhadap keberhasilan pembelajaran dikelas.¹

Pembelajaran dapat dikatakan sebagai hasil dari memori, kognisi, dan metakognisi yang berpengaruh terhadap pemahaman. Hal inilah yang terjadi ketika seseorang sedang belajar, dan kondisi ini juga sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari, karena belajar merupakan proses alamiah setiap orang.² Selain itu, keberhasilan pencapaian kompetensi suatu mata pelajaran bergantung pada beberapa aspek, salah satunya adalah bagaimana guru melaksanakan pembelajaran. Kecenderungan pembelajaran saat ini masih berpusat pada guru dengan bercerita atau berceramah, siswa kurang terlibat aktif dalam pembelajaran. Akibatnya tingkat pemahaman siswa terhadap pelajaran rendah.³ Disinilah letak strategis guru dalam dunia pendidikan. Karena itu tidak ada pilihan lain, guru-guru yang ada harus mampu memposisikan diri sebagai guru yang ideal dan inovatif, yakni guru-guru yang mampu memposisikan diri dengan tuntutan zaman yang kian maju dan kompetitif,

¹Djohar, Abd. Assegaf Rohman, *Pendidikan Transformatif*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2010), 25.

² Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 2.

³ Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 75.

mempunyai kekuatan spiritual, intelektual, emosional, dan sosial yang tinggi, serta kreatif melakukan trobosan dan pembaharuan yang kontinu dan konsisten.⁴ Salah satunya yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran.

Sebagai guru, tentunya mengetahui metode-metode pembelajaran sangatlah penting. Tanpa mengetahui metode-metode pembelajaran, maka proses belajar mengajar tidak dapat dilaksanakan dengan baik. Oleh karena itu, untuk mendorong keberhasilan pendidik dalam mengajar, pendidik seharusnya mengetahui dan mengerti akan fungsi dan langkah-langkah pelaksanaan metode mengajar.⁵ Seharusnya metode mengajar yang pendidik gunakan dalam setiap kali pertemuan kelas bukanlah asal pakai, akan tetapi pendidik tersebut memilih metode pembelajaran yang sesuai tujuan instruksional khusus.⁶ Dapat diambil kesimpulan, bahwa sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar terlebih dahulu pendidik membuat rancangan pembelajaran dengan menyesuaikan metode pembelajaran yang tepat, supaya peserta didik akan lebih semangat dan termotivasi dalam memahami materi pelajaran dan dijauhkan dari pemikiran belajar yang hanya mendengarkan ceramah di kelas.

Metode mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar. Kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki anak didik, akan ditentukan oleh kerelevansian penggunaan suatu metode yang sesuai dengan tujuan. Itu berarti tujuan pembelajaran akan dapat dicapai dengan penggunaan metode yang tepat, sesuai dengan standar keberhasilan yang terpatri di dalam suatu tujuan. Metode yang dapat dipergunakan

⁴ Jamal Makmur Asmani, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif* (Yogyakarta: Diva Press, 2011), 5.

⁵ Isriani Hardini dan Dewi Puspita Sari, *Strategi Pembelajaran Terpadu* (Yogyakarta: Familia, 2012), 13.

⁶ Binti Maunah, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Yogyakarta: Sukses Offset, 2009), 83.

dalam kegiatan belajar mengajar bermacam-macam. Penggunaannya tergantung dari rumusan tujuan. Dalam mengajar, jarang ditemukan guru menggunakan satu metode, tetapi kombinasi dari dua atau beberapa macam metode. Penggunaan metode gabungan dimaksudkan untuk menggairahkan belajar anak didik. Dengan bergairahnya belajar, anak didik tidak sukar untuk mencapai tujuan, tetapi anak didiklah dengan sadar untuk mencapai tujuan.⁷

Sebagaimana pelaksanaannya di MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus, guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam juga menerapkan berbagai metode dalam pembelajaran. Hal ini disesuaikan dengan kondisi peserta didik dan materi yang sedang diajarkan. Pembelajaran kurikulum 2013 peran guru hanyalah sebagai fasilitator dan siswa dituntut untuk bisa aktif, maka salah satu metode yang diterapkan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah *programmed self instructional methods*.

Oleh karena itu, menurut penulis perlu diterapkan metode khusus dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan pada mata pelajaran SKI, salah satunya adalah penggunaan *programmed self instructional methods*. *Programmed self instructional methods* (metode pengajaran berprograma), yaitu suatu cara dalam mengajar dengan mempergunakan alat-alat yang bekerja serba otomatis atau kunci-kunci jawaban tertulis yang dibuat sedemikian rupa, sehingga peserta didik dapat mempelajari sendiri bahan yang telah tersusun secara sistematis, yang menyebabkan peserta didik dapat berdialog dengan bahan-bahan tersebut atas tanggung jawab sendiri.⁸ Hal ini dapat melatih kemandirian siswa dalam belajar.

⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 3.

⁸ Binti Maunah, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, 213.

Pengajaran berprogram ini terdiri atas langkah-langkah yang tersusun menurut urutan yang membawa siswa dari apa yang telah diketahuinya sampai apa yang harus diketahuinya, yaitu tujuan pelajaran itu. Langkah-langkah itu ditentukan berdasarkan analisis keseluruhan bahan yang akan disampaikan. Tiap langkah dituangkan dalam bentuk “frame” atau bingkai yang berisi suatu pertanyaan yang harus dijawab oleh pelajar. Jawaban atau respons siswa segera dinilai, sehingga siswa mengetahui apakah ia benar atau salah.

Diterapkannya *programmed self instructional methods* inilah proses belajar mengajar di MA Darul Ulum Ngembalrejo dapat berlangsung dengan menyenangkan dan parapeserta didik mampu mengoptimalkan pemahaman materi Sejarah Kebudayaan Islam. Tujuan pendidik di sini tidak hanya membuat peserta didik aktif dan menguasai materi pelajaran SKI, namun juga melatih untuk mandiri dalam belajar, karena pada *programmed self instructional methods* ini peserta didik belajar menurut kecepatan atau kepandaian masing-masing.

Metode ini diharapkan dapat memberikan pengaruh yang besar dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, sehingga akan meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari terjadinya perubahan perilaku pada saat proses belajar dan diamati pada perubahan perilaku siswa setelah dilakukan penilaian. Tolak ukur keberhasilan siswa biasanya berupa nilai yang diperolehnya. Nilai itu diperoleh setelah siswa melakukan proses belajar dalam jangka waktu tertentu dan selanjutnya mengikuti tes akhir. Kemudian dari tes itulah guru menentukan prestasi atau hasil belajar. Di sini hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar. Selanjutnya dari

informasi tersebut, guru dapat menyusun dan membina kegiatan-kegiatan siswa lebih lanjut, baik untuk keseluruhan kelas maupun individu.⁹

Dari uraian permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul : **“Efektivitas *Programmed Self Instrucional Methods* dalam Meningkatkan Kreativitas Bagi Siswa pada Mata Pelajaran SKI di MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Seberapa efektif *Programmed Self Instrucional Methods* di MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020?
2. Seberapa tinggi Kreativitas Bagi Siswa pada Mata Pelajaran SKI di MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020?
3. Bagaimana Efektivitas *Programmed Self Instrucional Methods* dalam Meningkatkan Kreativitas Bagi Siswa pada Mata Pelajaran SKI di MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui seberapa efektif *programmed self instrucional methods* di MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus tahun pelajaran 2019/2020.

⁹Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu: Teori, Praktik dan Penilaian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015),67.

2. Untuk mengetahui seberapa tinggi kreativitas bagi siswa pada mata pelajaran SKI di MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus tahun pelajaran 2019/2020.
3. Untuk mengetahui efektivitas *programmed self instrucional methods* dalam meningkatkan kreativitas bagi siswa pada mata pelajaran SKI di MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus tahun pelajaran 2019/2020.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai berikut ini :

1. Secara Teoritis
 Penelitian ini sebagai pembuktian, jika *programmed self instrucional methods* diterapkan dengan baik, maka kreativitas siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam juga akan baik.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Madrasah
 Penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan yang inovatif tentang “Efektivitas *Programmed Self Instrucional Methods* dalam Meningkatkan Kreativitas Bagi Siswa pada Mata Pelajaran SKI di MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus tahun pelajaran 2019/2020.”
 - b. Bagi Guru
 Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman guru dalam rangka meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar pada mata pelajaran SKI dengan menggunakan *programmed self instrucional method* di MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi siswa dalam meningkatkan kreativitas pada Mata Pelajaran SKI dengan menggunakan *programmed self instructional methods* di MA Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus tahun pelajaran 2019/2020.

E. Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini mudah di pahami tata untuk menulisnya, maka penulis cantumkan sistematika penulis sebagai berikut :

BABA I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan sistematika penulisan

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini penulis menyajikan tentang landasan teori yang didalamnya mencakup tentang deskripsi teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang jenis dan pendekatan, populasi dan sampel, identifikasi variabel, variabel operasional, yeknik pengumpulan data, dan teknik analisa data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis menyajikan yaitu pertama, tentang hasil penelitian yang mencakup gambaran objek penelitian, analisis data (uji validitas, uji realibilitas, uji pra sarat dan uji hipotesis), dan yang kedua, pembahasan teori penelitian lainnya.

BAB V : PENUTUP

Merupakan bagian akhir dari skripsi yang didalamnya meliputi kesimpulan hasil penelitian serta saran-saran yang penulis berikan pada berbagai pihak yaitu guru ski, bagi siswa, dan bagi semua pihak lain, serta yang terakhir penutup.

